

PAPER NAME

**artikel revisi 2 muya.pdf**

AUTHOR

**muya cek 4**

WORD COUNT

**3035 Words**

CHARACTER COUNT

**21166 Characters**

PAGE COUNT

**10 Pages**

FILE SIZE

**709.1KB**

SUBMISSION DATE

**Oct 10, 2024 7:48 PM GMT+7**

REPORT DATE

**Oct 10, 2024 7:49 PM GMT+7****● 17% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 16% Internet database
- 14% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database

---

# **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION*) BERBANTUAN MEDIA KARTU TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS V GUGUS 1 KECAMATAN BOTOLINGGO KABUPATEN BONDOWOSO TAHUN 2024**

**Siti Muyassaroh, Dodik Eko Yulianto, dan Gustilas Ade Setiawan**

Jl. Pb. Sudirman No.7, Karangasem, Patokan, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur

Email: [sayyidatinamuyassaroh@gmail.com](mailto:sayyidatinamuyassaroh@gmail.com)

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan yakni untuk melihat apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) terhadap hasil belajar Matematika Berbantuan Media Kartu kelas V di gugus 1 botolinggo kabupaten bondowoso Tahun 2024. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen* dengan rancangan penelitian *post-test only Control Group Design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Botolinggo 1 dan SDN Botolinggo 2 kecamatan botolinggo, kabupaten bondowoso pada ajaran tahun 2023/2024 sebanyak 31 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability Sampling*. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Dari teknik tersebut kelas V SDN Botolinggo 1 yang terdiri dari 16 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD dan kelas V SDN Botolinggo 2 sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan penelitian yang telah di dapatkan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) yaitu 77,8125 dan nilai rata-rata menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu 62,66667. Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan Uji-T, Dari hasil perhitungan uji-t di peroleh  $T_{hitung} = 2,572229$  serta  $T_{tabel}$  (pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 dengan derajat kebebasan adalah 2,04523. Dari data tersebut dapat disimpulkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) lebih berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas V di gugus 1 kecamatan botolinggo kabupaten bondowoso.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran STAD, Hasil Belajar Matematika

---

**THE INFLUENCE OF STAD TYPE COOPERATIVE LEARNING MODEL (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION) ASSISTED BY CARD MEDIA ON MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES IN CLASS V GUGUS 1 BOTOLINGGO DISTRICT, BONDOWOSO DISTRICT, 20204**

**Siti Muyassaroh, Dodik Eko Yulianto, dan Gustilas Ade Setiawan**

Jl. Pb. Sudirman No.7, Karangasem, Patokan, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur  
Email: [sayyidatinamuyassaroh@gmail.com](mailto:sayyidatinamuyassaroh@gmail.com)

**Abstract**

This research aims to see the effect of the STAD (Student Teams Education Division) type cooperative learning model on the learning outcomes of class V Card Media-Assisted Mathematics in cluster 1, Botolinggo sub-district, Bondowoso district. The approach in this research is a quantitative approach. This type of research is Quasi Experimental with a post-test only Control Group Design research design. The population of this study were 31 students in class V at SDN Botolinggo 1 and SDN Botolinggo 2, Botolinggo subdistrict, Bondowoso district in the 2023/2024 teaching year. The sampling technique uses non probability sampling techniques. The sample in this research was taken using the Purposive Sampling technique. From this technique, class V of SDN Botolinggo 1, which consists of 16, is an experimental class using the STAD type cooperative learning model and class V of SDN Botolinggo 2 is a control class using a conventional learning model. Based on research that has been obtained, the average value of student learning outcomes using the STAD (Student Teams Education Division) type cooperative learning model is 77,8125 and the average value using the conventional learning model is 62,66667. Based on hypothesis testing using the T-test, from the results of the t-test calculations it was obtained that  $T_{count} = 2,572229$  and  $T_{table}$  (at the significance level  $(\alpha) = 0,05$  with 30 degree of freedom) was 2,04523. From these data it can be concluded that  $t_{count} > t_{table}$ , so  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. Based on the results of this hypothesis testing, it can be concluded that the STAD (Student Teams Education Division) type cooperative learning model has a more positive influence on student learning outcomes in class V Mathematics in cluster 1, Botolinggo subdistrict, Bondowoso district.

**Keywords:** STAD (Student Teams Education Division) Learning Model, Mathematics Learning Outcomes

---

## 2 PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara, UU No 20 tahun 2003.

Pendapat dari Mustakim (2020), hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai seorang peserta didik melalui penilaian tertentu yang ditentukan oleh suatu lembaga tertentu. Hasil belajar dapat diartikan sebahai hasil proses belajar mengajar yang mencakup 3 aspek yaitu afektif, kognitif dan psikomotorik, dan juga dinilai berdasarkan kurikulum suatu pembelajaran pada lembaga pendidikan.

Alasan peneliti memilih judul tersebut, yaitu karena pada hasil mata pelajaran matematika siswa cenderung lebih rendah dibandingkan nilai yang menjadi kriteria ketuntasan, maka peneliti berharap dapat memperbaiki hasil serta proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif atau kerjasama tipe STAD (student teams achievement division), yaitu suatu jenis pembelajaran kooperatif yang menekankan interaksi antar siswa untuk saling mendukung, memotivasi, dan membantu untuk menguasai materi dan mencapai prestasi maksimal (Wulandari, 2022).

Peneliti memilih sekolah dasar di gugus 1 botolinggo yaitu SDN Botolinggo 1 sebagai kelas eksperimen dan SDN Botolinggo 2 sebagai kelas kontrol. Alasan mengapa SDN Botolinggo 1 menjadi kelas eksperimen karena berdasarkan data hasil belajar siswa serta hasil observasi di sekolah tidak memenuhi dengan KKTP 65.

Alasan lainnya yakni pada 2 sekolah tersebut kurangnya media pembelajaran serta kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti mata pelajaran yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya penyajian pembelajaran yang kurang menarik sehingga dapat menyebabkan rendahnya hasil nilai pada pembelajaran matematika. Untuk hasil nilai matematika di SDN Botolinggo 2 lebih unggul dari SDN Botolinggo 1 sehingga peneliti menggunakan SDN Botolinggo 1 sebagai kelas eksperimen pada penelitian ini.

Penelitian ini, peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media kartu yang sering dijumpai oleh siswa pada kehidupan sehari-hari. Media kartu atau dukungan kartu adalah dukungan visual yang tidak dirancang. Dengan menggunakan media ini diharapkan perhatian siswa terhadap bahan ajar yang disampaikan guru akan meningkat, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa akan lebih baik.

Media kartu mencakup unsur berorientasi pembelajaran dan unsur permainan hiburan. Media kartu berisi materi pendidikan berupa gambar, uraian gambar, tanya jawab atau jawaban pertanyaan tergantung materi yang disajikan.

Penggunaan media kartu bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa tanpa membebani dengan situasi belajar yang kompleks dan membosankan. Siswa didorong untuk belajar melalui bermain untuk menghindari kebosanan dan menghindari kehilangan konsentrasi saat belajar sehingga siswa dapat menemukan konsep sendiri dan meningkatkan hasil belajar.

Alasan lainnya adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD jarang digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa

---

dalam pembelajaran matematika. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD agar proses pembelajaran lebih beragam dan tidak membosankan sehingga berdampak besar terhadap hasil belajar siswa. Melihat permasalahan diatas, maka penulis melakukan penelitian ini dengan judul “ Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (student teams achievement division) Terhadap Hasil Belajar Matematika Gugus 1 Botolinggo Kabupaten Bondowoso Tahun 2024”.

### **Kajian Pustaka**

Perubahan, kebiasaan, keterampilan, sikap, pengamatan, dan kemampuan adalah perilaku belajar. Hasil belajar seseorang pada jenjang pendidikan tertentu dapat menunjukkan keberhasilan mereka dalam pembelajaran. Hasil belajar adalah informasi tentang seberapa jauh siswa telah bekerja untuk mencapai tujuan tertentu, baik secara keseluruhan kelas maupun secara individual. Ini digunakan untuk mengidentifikasi kemampuan siswa, menentukan tantangan, dan menawarkan solusi atau kegiatan perbaikan.

Menurut wulandari;2020 hasil belajar adalah kemampuan atau keterampilan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang mencakup 3 aspek kemampuan yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Tujuan hasil pembelajaran yaitu untuk mengetahui kemampuan atas penguasaan materi yang sudah dijelaskan yang ditandai dengan menggunakan angka maupun huruf yang sudah ditentukan dari penyelenggara pendidikan.

Model pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur secara sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD yaitu sebuah model pembelajaran untuk siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 siswa dengan tingkatan kemampuan yang berbeda dalam menguasai materi untuk menyelesaikan tugas kelompok setiap anggota dengan cara saling bekerja sama secara kolaboratif dan membantu memahami materi, serta membantu teman untuk menguasai bahan pembelajaran. Student teams achievement division atau disebut dengan istilah STAD berarti mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu dengan yang lain sebagai satu tim (Innayah 2022).

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD terdapat langkah-langkah atau fase-fase proses pembelajaran. Rusnam dalam Mutia Rif'atul Sifa (2020;7) mengemukakan terdapat enam langkah model STAD yang diterapkan pada pembelajaran tersebut meliputi enam tahap pembelajaran kooperatif; 1) Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa. 2) Menyajikan informasi. 3) Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar. 4) Membimbing kelompok bekerja dan belajar. 5) Evaluasi. 6) Memberikan penghargaan.

Model pembelajaran ini didukung dengan media kartu. Istilah media kartu dapat diartikan sebagai selebar kertas tebal berbentuk persegi panjang yang dapat

digunakan untuk berbagai keperluan. Kartu-kartu itu berisi apa yang guru ajarkan kepada siswanya. Bisa berupa foto, foto deskripsi, tanya jawab atau jawaban pertanyaan, tergantung kreatifitas guru dalam mengorganisasikan materi. Kartu-kartu ini mungkin merupakan kartu yang tidak berpasangan, atau dapat juga merupakan kartu yang berpasangan. Kartu yang berpasangan artinya sekelompok kartu yang mempunyai pasangan serasi. Misalnya, salah satu kartu berisi gambar yang mewakili pasangan, bisa juga berupa kartu tanya dan kartu jawaban.

### Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian semu (*quasi experiment*) karena tidak semua variabel yang muncul dan kondisi eksperimen dapat diatur dan dikontrol secara ketat.

Penelitian ini menggunakan rancangan *Post-Tes Only Group Design*.

Desain Penelitian		
<i>E</i>	<i>X</i>	<i>O'</i>
<i>K</i>	-	<i>O<sup>2</sup></i>

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Hendryadi 2019:162-163). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN Gugus 1 Botolinggo Bondowoso.

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono 2017:81). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Non-Probability Sampling* merupakan sebuah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiono dan Lestari,2019).

*Teknik Non Probability Sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *Teknik Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria dan kehendak peneliti.

Sampel pada penelitian ini diambil dua sekolah dari Gugus 1 Kecamatan Botolinggo Kabupaten Bondowoso, yaitu SDN Botolinggo 1 sebagai kelas eksperimen dan SDN Botolinggo 2 sebagai kelas kontrol.

Sampel Penelitian		
<i>No</i>	<i>Nama.Sekolah</i>	<i>Jumlah</i>
1	SDN Botolinggo 1	16
2	SDN Botolinggo 2	15

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu menggunakan tes serta wawancara terhadap pihak terkait. Penelitian ini menggunakan soal pilihan ganda atau *multiple choice* untuk mengukur hasil belajar matematika dengan

menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan jumlah total soal sebanyak 25 butir, dengan skor penilaian benar 4 dan jika salah maka mendapatkan nilai 0.

Instrumen penilaian yang digunakan yaitu melalui uji validitas dan reabilitas untuk mengetahui instrumen soal yang dibuat telah memenuhi syarat atau tidak. pada tahap selanjutnya, dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Kedua tes tersebut dilakukan untuk menganalisis data penelitian. Pada tahap selanjutnya dilakukan uji hipotesis penelitian untuk mengetahui hasil penelitian. Aturan pengujian yaitu  $t_{tabel} > t_{hitung}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, sedangkan  $t_{tabel} < t_{hitung}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

### HASIL PENGUJIAN VALIDASI SOAL VALIDITAS

NO	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Status
1	0,4453	0,433	Valid
2	0,4574	0,433	Valid
3	0,4722	0,433	Valid
4	0,5858	0,433	Valid
5	0,5025	0,433	Valid
6	0,4908	0,433	Valid
7	0,4453	0,433	Valid
8	0,5297	0,433	Valid
9	0,5699	0,433	Valid
10	0,5868	0,433	Valid
11	0,5667	0,433	Valid
12	0,4908	0,433	Valid
13	0,5699	0,433	Valid
14	0,4549	0,433	Valid
15	0,5687	0,433	Valid
16	-0,0465	0,433	Tidak Valid
17	0,445	0,433	Valid
18	0,0869	0,433	Tidak Valid
19	0,2043	0,433	Tidak Valid
20	0,3643	0,433	Tidak Valid
21	0,5801	0,433	Valid
22	0,3373	0,433	Tidak Valid
23	0,445	0,433	Valid
24	0,5707	0,433	Valid
25	0,445	0,433	Valid
	<b>Jumlah valid</b>		<b>20 soal</b>

Setelah dikonsultasikan perhitungannya dengan **tabel r**, maka dari 25 soal yang diujikan, 20 soal dinyatakan valid dan 5 soal dinyatakan tidak valid. Jadi ada 20 soal yang bisa digunakan.

## Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini memperoleh data dari hasil post-test yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Post-test merupakan sebuah tes kemampuan yang diberikan kepada siswa setelah adanya perlakuan yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media kartu, maka dapat diperoleh nilai rata-rata serta nilai standar deviasi pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol yang disajikan pada tabel dibawah ini ;

**Hasil nilai rata-rata dan Standar Deviasi**

<i>Kelas</i>	<i>Rata-rata.</i>	<i>Standar Deviasi SD</i>
<i>Eksperimen</i>	77,8125	12,37858
<i>Kontrol</i>	62,66667	18,50354

### 1. Uji Prasyarat Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji mean dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Kriteria yang digunakan adalah data berdistribusi normal jika nilai signifikansinya  $>0,05$ .

Uji normalitas data dilakukan menggunakan nilai kritis uji lilifors pada taraf  $\alpha$  0,05 dengan kriteria **diterima** jika  $Lo < Ltabel$  (berdistribusi normal). Dan **ditolak**  $Lo > Ltabel$  (berdistribusi tidak normal). Nilai Ltabel kelas eksperimen dengan sampel 0,213 dan kelas kontrol dengan sampel 0,220.

**Ringkasan Hasil Uji Normalitas Data**

<i>Kelas</i>	<i>Lo</i>	<i>Ltabel</i>	<i>Keterangan</i>
<i>Eksperimen</i>	0,163	0,213	Normal
<i>Kontrol</i>	0,192	0,220	Normal

#### b. Uji Homogenitas

Setelah Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui persamaan atau perbedaan antara dua kelompok atau untuk



melihat tingkat persamaan perbedaan antara dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelompok kontrol. Yaitu ;

<b>Hasil Uji Homogenitas</b>				
<i>Varian Eksperimen</i>	<i>Varian Kontrol</i>	<i>Fhitung</i>	<i>Ftabel</i>	<i>Keterangan</i>
153,2292	62,66667	2,445146	2,463003	Homogen

### c. Uji Hipotesis

Setelah kedua kelas berdistribusi **normal** dan **homogen** maka dilakukan uji hipotesis dengan statistik **uji T**, jika diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka **diperoleh**  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  **diterima**, dan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka **diperoleh**  $H_0$  **diterima** dan  $H_1$  ditolak.

Hipotesis diterima **jika**  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang berarti **terdapat** pengaruh model pembelajaran kooperatif STAD **berbantuan kartu** terhadap hasil belajar siswa. Berikut hasil uji hipotesis ;

<b>Ringkasan Uji Hipotesis</b>					
<i>Rata-rata.</i>		<i>t<sub>hitung</sub></i>	<i>t<sub>tabel</sub></i>	<i>H<sub>0</sub></i>	<i>H<sub>1</sub></i>
<i>Eksperimen</i> 77,8125	Kontrol 62,66667	2,572229	2,04523	Ditolak	Diterima

### **Luaran Yang Dicapai**

Penelitian ini sudah mencapai hasil yang diinginkan oleh peneliti yaitu pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media kartu terhadap hasil belajar matematika di kelas V Gugus 1 Botolinggo Bondowoso. Serta meningkatnya sikap bekerja sama dalam tim.

### **Temuan Penelitian**

Terdapat perbedaan hasil belajar siswa di Gugus 1 Botolinggo pada kelas V SDN Botolinggo 1 sebagai kelas eksperimen dan SDN Botolinggo 2 sebagai kelas kontrol pada tahun pembelajaran konvensional, berdasarkan temuan tes yang dilakukan yaitu dengan menguji hipotesis yang ada. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media kartu dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pengumpulan dan penyajian data.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan siswa lebih aktif dan lebih antusias, serta dapat meningkatkan sifat kerjasama atau bergotong royong antara siswa satu dan siswa lainnya dalam satu tim atau dalam satu kelompok.

### **Kesimpulan**

---

Permasalahan penelitian ini **terletak pada** hasil belajar matematika siswa kelas V Gugus 1 Kecamatan Botolinggo Kabupaten Bondowoso yang **belum** memenuhi **KKTP**. Hal ini **disebabkan** oleh siswa yang kurang memahami pembelajaran dan kurang aktif dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran tidak dapat **tercapai** secara maksimal. **Mengingat** permasalahan di atas, maka perlu diterapkan pendekatan model pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, dengan berbantuan peta pendukung, yaitu media kartu. Artinya banyak siswa yang mempunyai kesempatan untuk mengamati secara aktif proses pembelajaran, baik secara mandiri maupun berkelompok.

Berdasarkan hasil analisis **data** dan **tes**, mengacu pada hasil penelitian maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif STAD berbantuan media kartu terdapat hasil belajar siswa kelas V Gugus Botolinggo Bondowoso pada tahun 2024 dalam bidang matematika pengumpulan dan penyajian data. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata skor yang diperoleh siswa kelas eksperimen 77,8125 dan kelas kontrol 62,6667. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### **Ucapan Terima Kasih**

Artikel ini disusun guna untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana pendidikan Universitas Abdurrahman Saleh Situbondo dan artikel ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Dalam penyelesaian artikel ini, banyak peneliti dapatkan bantuan serta bimbingan baik berupa moral maupun material dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini peneliti ucapkan terima kasih kepada ; Dr. Muhammad Yusuf Ibrahim, SH, MH selaku Rektor Universitas Abdurrahman Saleh Situbondo yang telah memberikan saya kesempatan menjadi bagian dari sivitas Akademika UNARS, bapak Dodik Eko Yulianto, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing utama yang telah meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan artikel ini, bapak Gustilas Ade Setiawan, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji anggota yang juga meluangkan waktunya untuk memberikan arahan guna membimbing peneliti dalam melakukan penelitian ini. Serta pihak-pihak terkait yang telah mendukung dan membantu terlaksananya penelitian ini, Orang Tua serta Teman, karena tanpa kalian penelitian ini tidak akan berjalan lancar sebagai mana mestinya.

---

## Daftar Pustaka

- Abidin, A. M. (2019). Penerapan pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler melalui metode pembiasaan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 183-196.
- Biantoro, RN (2022). *Pengaruh Tingkat Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Era New Normal* (Disertasi Doktor, STKIP PGRI PACITAN).
- Kusumaningsih, H., & SD, S. P. (2022). *Cooperative Learning Model Stad Dalam Pembelajaran Bangun Datar*. Cahya Ghani Recovery.
- Laa, N., Winata, H., & Meilani, R. I. (2017). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement division terhadap minat belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 139-148.
- Setiawan, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 1 Tema 2 Kelas V SD N 1 Nusa Bakti Kecamatan Belitang III Kabupaten Oku Timur. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 2(2), 108-119.

● **17% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- 16% Internet database
- 14% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet	3%
2	<b>de.scribd.com</b> Internet	2%
3	<b>jurnal.ikipjember.ac.id</b> Internet	1%
4	<b>eprintslib.ummgl.ac.id</b> Internet	1%
5	<b>scribd.com</b> Internet	1%
6	<b>sciencegate.app</b> Internet	<1%
7	<b>garuda.kemdikbud.go.id</b> Internet	<1%
8	<b>online-journal.unja.ac.id</b> Internet	<1%
9	<b>journal.unpas.ac.id</b> Internet	<1%

10	<b>ejournal.stkipbudidaya.ac.id</b> Internet	<1%
11	<b>S Mutmainah, A Rofeq, A Rifa'i, M V Febrianto. "An analysis of students..."</b> Crossref	<1%
12	<b>opac.peradaban.ac.id</b> Internet	<1%
13	<b>repository.uin-suska.ac.id</b> Internet	<1%
14	<b>Mario Sarwo Hadi. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe St..."</b> Crossref	<1%
15	<b>repository.uksw.edu</b> Internet	<1%
16	<b>jurnal.uisu.ac.id</b> Internet	<1%
17	<b>repositori.unsil.ac.id</b> Internet	<1%
18	<b>edukatif.org</b> Internet	<1%
19	<b>jamas.triatmamulya.ac.id</b> Internet	<1%
20	<b>Roro Ambar Fitriarningsih, Tantriana Yolanda, Elda Ariani. "Implementa..."</b> Publication	<1%
21	<b>id.scribd.com</b> Internet	<1%

- 
- 22 Dita Dinar Rafidah, Marcella Nurul Annisa, Ossie Destiani Fadhilah, Ko... <1%  
Crossref
- 
- 23 Ukti Lutvaidah, Ryan Hidayat, Prima Pantau Putri Santosa. "PENGARUH... <1%  
Crossref
- 
- 24 japer.in <1%  
Internet
- 
- 25 ratnafattah.blogspot.com <1%  
Internet
- 
- 26 digilib.iain-palangkaraya.ac.id <1%  
Internet
- 
- 27 eprints.unram.ac.id <1%  
Internet